

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan di dunia global sangat dipengaruhi oleh kualitas bangsa kita dalam menguasai pengetahuan dan teknologi serta kemampuan bersosialisasi. Pembangunan dibidang pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan dan salah satu usaha untuk mencapainya adalah meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pada hakekatnya, pendidikan adalah suatu proses belajar yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku, baik yang berbentuk kecakapan, sikap maupun keterampilan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Perubahan seperti itu di usahakan melalui proses belajar dalam setiap kesempatan atau situasi.

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran atau latihan yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Selain itu, Motivasi belajar memegang peran penting bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Usaha ini tidak akan tercapai jika hanya di bebankan kepada sekolah saja. Akan tetapi,

pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga terutama orang tua. Di mana orang tua merupakan salah satu unsur pendidikan dan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Hal ini di sebabkan karena perhatian dari lingkungan keluarga itu berpengaruh erat dengan motivasi belajar siswa di dalam kelas. Jika dari dari lingkungan keluarga tidak mendukung atau kurang perhatian pada anak didiknya, maka dalam proses belajar anak juga tidak akan termotivasi dalam belajar. Ketika semua ini terjadi maka akan ada pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.

Untuk perkembangan kepribadian anak-anak yang sempurna dan serasi, mereka harus tumbuh dalam lingkungan keluarga yang penuh kebahagiaan, kasih sayang dan perhatian. Keluarga sebagai lingkungan yang terdekat dan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi belajar siswa. Dimana, hubungan antara anggota keluarga yang tidak terjalin dengan baik membuat anak merasa tidak nyaman untuk belajar dirumah bahkan akibat tuntutan ekonomi saat ini sebagian orang tua tidak lagi mendorong anaknya untuk belajar melainkan mencari penghasilan tambahan bagi keluarga. Hal ini menyebabkan anak menjadi malas belajar dan menghambat anak memiliki motivasi belajar, baik di

rumah maupun di sekolah.

Salah satu faktor penentu motivasi belajar anak adalah lingkungan keluarga. Dalam hal ini lingkungan keluarga merupakan tempat pembentuk dasar tingkah laku, karakter, bakat dan pendidikan kepada anak. Peran lingkungan keluarga dalam mewujudkan kepribadian seorang anak, baik lingkungan pra kelahiran maupun lingkungan pasca kelahiran. Selain itu, masalah yang tidak bisa di pungkiri, keluarga menyiapkan sarana pertumbuhan dan pembentukan kepribadian anak sejak dini. Dengan kata lain, kepribadian tergantung pemikiran dan perlakuan orang tua dan lingkungannya.

Dalam lingkungan keluarga terjadi dan terbentuk hubungan timbal balik interaksi antara manusia satu dengan manusia lain. Untuk itu, harus ada usaha tiap anggota keluarga untuk menjaga keserasian hubungan manusia dengan lingkungannya. Manakala keserasian hubungan manusia dengan sekitarnya terganggu, misalnya pengaruh pendidikan yang kurang baik maka hal itu akan mengganggu kesejahteraan hidup, terlebih-lebih pada anak yang masih dalam lingkup suatu keluarga tidak semata-mata hanya tergantung pada orang tua, melainkan peran dari seluruh anggota keluarga yang lain. Misalnya kakek, nenek, kakak, atau anggota keluarga yang lainnya serumah. Orang tua atau bapak ibu sebagai penanggung jawab dalam keluarga apabila kurang berhati-hati dalam membimbing dan mengevaluasi akan terjadi suatu hal yang tidak kita inginkan. Misalnya anak sering membolos, anak sering melakukan hal-hal yang kurang baik.

Hal semacam ini disebabkan kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka lingkungan keluarga merupakan aspek yang penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pendidikan yang terjadi dalam lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi perkembangan kepribadian anak.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena melalui pendidikan akan tercipta manusia yang terampil dan berkualitas. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan, meningkatkan kemampuan dan membentuk kepribadian. Motivasi belajar berperan penting dalam proses pembelajaran dan keberhasilan dalam belajar itu sendiri. Dengan motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan mencapai keinginannya. Tetapi sebaliknya apabila motivasi rendah maka dorongan anak untuk belajar akan menurun. Anak yang lebih cenderung untuk bermalas-malasan akan memperoleh hasil yang tidak maksimal. Untuk menumbuhkan motivasi itu sendiri, di butuhkan motivasi dari dalam (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik). Motivasi yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan sesuatu dapat berasal dari dalam maupun dari luar individu itu sendiri. Akan tetapi motivasi yang lebih kuat untuk seseorang bersemangat melakukan sesuatu apa yang telah diharapkan atau dicita-citakan berasal dari dalam individu, karena seseorang itulah yang menentukan diri sendiri akan

diarahkan kearah yang telah direncanakan sebelumnya.

Menurut Mcdonald dalam Djamarah (2002:114) “motivasi sebagai suatu perubahan energi di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan”. Jadi, dalam motivasi terkandung keinginan, dorongan, pengarahan sikap, serta perilaku individu untuk belajar.

Motivasi belajar membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak dan tidak hanya bergantung pada guru atau siswa itu sendiri, akan tetapi juga di pengaruhi oleh sarana dan prasarana belajar dan faktor keluarga. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh siswa demi motivasi belajar agar mendapatkan prestasi yang baik. Begitu juga dengan keadaan rumah seperti fasilitas belajar, sarana dan prasana belajar yang mendukung di rumah. Kedua hal tersebut akan dapat berjalan dengan baik jika terjadi keserasian antara motivasi belajar yang diberikan orang tua kepada anak dengan lengkap dan memadainya sarana prasarana yang dada di rumah. Maka dari itu kedua hal ini harus di perhatikan oleh pelaksanaan pendidikan.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Haryu islamuddin (2012) bahwa kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses pembelajaran materi-materi pelajaran baik di sekolah maupun dirumah. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang baik

yang berasal dari internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi sangat di perlukan siswa dalam belajar, karena tanpa adanya motivasi siswa tidak akan bersemangat dalam belajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, diperlukan adanya peranan dari pihak keluarga.

Untuk melihat besar-nya motivasi siswa, dapat di lihat pada hasil rendahnya setiap nilai mata pelajaran yang di peroleh siswa. Hal ini di sebabkan karena kurangnya perhatian yang di berikan oleh keluarga terhadap belajar siswa, kurangnya fasilitas belajar yang di miliki d rumah, ketenangan dan ketentraman suasana rumah juga tidak begitu mendukung bagi anak untuk belajar dengan nyaman. Apabila hal tersebut di biarkan terus-menerus maka akan berdampak atau berpengaruh pada motivasi belajar yang di capai oleh siswa, di mana motivasi yang akan di capai semakin menurun atau rendah. Sehingga sangat di butuhkan perhatian dan dorongan dari orang tua atau keluarga terhadap anak/siswa di dalam belajar, di samping peran guru sebagai pendidik yang memberikan motivasi serta nasehat dan arahan-arahan kepada siswa selama berada disekolah agar motivasi belajarnya meningkat.

Berdasarkan masalah yang di paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang membahas masalah dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA NEGERI 2 GORONTALO UTARA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian, yaitu : (1) masih kurangnya dorongan atau motivasi anak didik pada mata pelajaran ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kabupaten Gorontalo Utara (2) masih kurangnya perhatian dan dukungan dari lingkungan keluarga terhadap anak didik dalam menguasai pelajaran ekonomi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah ini adalah : Apakah Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kabupaten Gorontalo Utara ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kabupaten Gorontalo Utara”.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis.

1.5.1 Manfaat Praktis

Peneliti dapat mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan mengenai masalah yang di teliti. Juga sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima di bangku kuliah.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Dan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan memerlukan informasi mengenai pengalaman yang berharga dalam hal mengkorelasikan antara teori dan kondisi di lingkungan masyarakat.